

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dimana menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada obyek yang alamiah. Obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.¹

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis, yang bermula dari pandangan Edmund Husserl yaitu sesungguhnya objek ilmu itu tidak terbatas pada hal-hal yang *empiris* (terindra), tetapi juga mencakup fenomena lain seperti persepsi, pemikiran, dan keyakinan sbujek tentang “sesuatu” diluar dirinya. Dengan pendekatan *fenomenologis* pun peneliti akan melihat gejala yang terjadi dan memaparkan dengan apa adanya tanpa diikuti persepi peneliti (*verstehen*). Dalam melihat gejala yang terjadi saat observasi, peneliti berusaha tidak terlibat secara emosional.² Metode

¹ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 8.

² Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2009) hal. 246.

penelitian kualitatif *fenomenologis* berlandaskan empat kebenaran, yaitu kebenaran *empiris* yang terindra, kebenaran *empiris* logis, kebenaran empiris etik, dan kebenaran *empiris transendental*.³

Melalui pendekatan ini, peneliti akan mendeskripsikan mengenai penerapan pembelajaran keterampilan praktis dalam mengembangkan kemandirian anak usia dini di *Safa Islamic Pre-school* Yogyakarta dan *Wonderbreed Montessori School* Yogyakarta. Penulis akan terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan selama penelitian.

B. Tempat atau Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di dua sekolah *Montessori* yang berada di Yogyakarta, sekolah pertama yaitu *Safa Islamic Pre-school* Yogyakarta, yang beralamat di Jl. Nitikan Baru NO. 98, Sorosutan, Umbulharjo, Yogyakarta. Sedangkan sekolah yang kedua yaitu, *Wonderbreed Montessori School* yang beralamat di Jl. Nogosaren Baru No. 52 Nogosaren, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta.

C. Informan penelitian

Informan penelitian dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, para pendidik, petugas kebersihan dan orangtua siswa di *Safa Islamic Pre-school* Yogyakarta dan di *Wonderbreed Montessori School* Yogyakarta.

³ Muhammad Idrus, hal.58-59

D. Teknik Penentuan Informan

Dalam penelitian ini untuk menentukan informan penelitian digunakan teknik *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu .⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara terstruktur. Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Menurut Marshall melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.⁵ Dalam hal ini peneliti mengobservasi rutinitas harian seperti jadwal keseharian dan yang difokuskan peneliti ada pada proses pembelajaran *practical life skill* dan tingkat kemandirian anak di *Safa Islamic Preschool* Yogyakarta dan *Wonderbreed Montessori School* Yogyakarta.

2. Wawancara

Menurut Esterberg wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu

⁴ *Ibid*, hal. 218

⁵ *Ibid*, hal. 226

topik tertentu. Sedangkan menurut Susan Stainback dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada subjek penelitian (kepala sekolah, guru yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar, petugas kebersihan, dan para orang tua anak yang bersekolah di *Safa Islamic Pre-school* dan *Wonderbreed Montessori School* untuk mendapatkan informasi terkait proses pembelajaran *practical life skill* dan kemandirian anak.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan mengenai peristiwa yang telah terjadi dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya dari seseorang. Hasil penelitian akan lebih terpercaya ketika didukung oleh sejarah pribadi kehidupan masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Hasil penelitian juga akan semakin terpercaya apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. ⁶

Dalam penelitian ini peneliti membuat berbagai catatan lapangan dan mengambil gambar dalam melakukan wawancara

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hal. 82

dan observasi mengenai apa yang dilihat dan dilakukan oleh peneliti.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini keabsahan data menggunakan triangulasi, Pengecekan yang dilakukan ada pada metode yang digunakan ketika pengambilan data, sumber data, dan waktu serta tempat pelaksanaan pengambilan data. dimana menurut Sugiyono triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁷

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang dihasilkan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan pemberi data, mulai dari kepala sekolah, pendidik, petugas kebersihan dan wali siswa di *Safa Islamic Pre-school* Yogyakarta dan di *Wonderbreed Montessori School* Yogyakarta.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang

⁷ Sugiyono, hal. 273.

sama dengan teknik yang berbeda. Untuk mengecek kebenaran data penulis akan melakukan wawancara, lalu di cek dengan observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi waktu

Waktu seringkali mempengaruhi kredibilitas data. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Maka penulis akan melakukan uji validitas data pada pagi hari atau ketika pemberi data meluangkan waktunya untuk penulis.

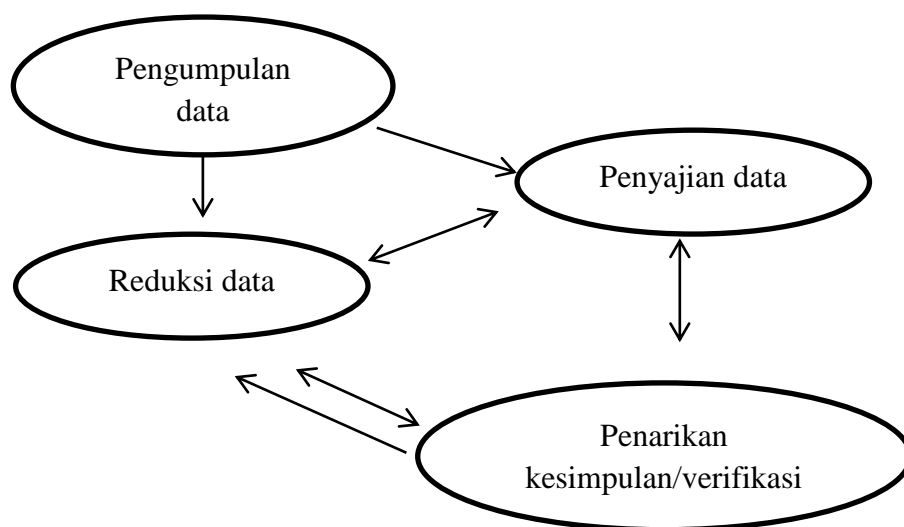
G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data serangkaian kegiatan mengolah data yang telah dikumpulkan dari lapangan menjadi seperangkat hasil, baik dalam bentuk penemuan-penemuan baru maupun dalam bentuk kebenaran hipotesa.⁸

Teori teknik analisis data dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam buku *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Teknik analisis data yang dirumuskan oleh Miles dan Huberman terdapat tahapan analisis yang digambarkan sebagai berikut.⁹

⁸ Muhammad Hasyim, *Penuntun Dasar Ke Arah Penelitian Masyarakat*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1982), hal. 41.

⁹ Kahar Tawakal, *Fungsi Badan Permusyawaratan Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa* (2011), hal. 60



Gambar. 3.1

Model Analisis Data Interaktif

1. *Data Colection* (Tahap Pengumpulan data)

Adapun pengumpulan data merupakan data keseluruhan yang diambil untuk memecah data menjadi bagian kemudian memilah data mana saja yang akan diambil untuk dijadikan bahan dari penelitian yang sedang berlangsung. Pengumpulan dara diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.¹⁰

2. *Data reduction* (Tahap Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal pokok, dan fokus pada hal yang dianggap penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran secara jelas dan memudahkan penulis untuk melakukan

¹⁰ Miles, dkk, *Qualitative Data Analysis A Sourcebook of New Methods*. (Sage Publications, 2014), hal. 21.

pengumpulan data selanjutnya. Maka penulis lebih mengarah ke permasalahan, penemuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu persamaan dan perbedaan penerapan *practical life skill*, serta persamaan dan perbedaan tingkat kemandirian anak antara *Safa Islamic Pre-school* dan *Wonderbreed Montessori School*. Lalu menyederhanakan dan menyusun secara sistematis dan membuang hal-hal yang dianggap tidak berkaitan dengan masalah penelitian.

3. *Data Display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles and Huberman menyatakan teks yang bersifat naratif merupakan bentuk penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif.

4. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi bila bukti-bukti yang ditemukan valid maka kesimpulan tersebut kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.